

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, adapun kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar remaja putri memiliki pengetahuan rendah, sikap sebagian besar negatif dan tindakan sebagian besar buruk.
2. Sesudah diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar remaja putri memiliki pengetahuan tinggi, sikap sebagian besar positif dan tindakan baik.
3. Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan pencegahan keputihan patologis pada remaja putri.

7.2 Saran

7.2.1 Bagi Peneliti Lain

1. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pengetahuan, sikap dan tindakan dalam pencegahan keputihan patologis. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan seperti umur, pekerjaan, minat, pengalaman dan sumber informasi. Faktor sikap seperti kebudayaan, pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, lembaga pendidikan, lembaga agama dan pengaruh faktor emosional. Faktor yang mempengaruhi tindakan seperti kebiasaan, lingkungan, keyakinan, lingkungan dan ekonomi.

2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah bentuk cara pengambilan data berupa dilakukan evaluasi dan menambah bentuk metode yang berbeda sehingga dapat menciptakan metode pemberian pendidikan kesehatan yang lebih inovatif sehingga responden merasa tertarik dengan materi yang disampaikan, seperti peer education, permainan atau simulasi.

7.2.2 Bagi SMPN 12 Padang

Bagi pihak sekolah agar membuat program kesehatan bagi remaja mengenai kebersihan genital khususnya pencegahan keputihan patologis karena akan membantu siswi memperoleh informasi yang benar dan tepat. Bagi siswi diharapkan perlu mempelajari tentang tindakan yang benar mengenai kebersihan personal genital agar tidak mengalami keputihan patologis.

7.2.3 Bagi Profesi kebidanan

Program promosi kesehatan melalui pendidikan kesehatan tentang personal hygiene untuk mencegah keputihan patologis terhadap para siswi dengan metode yang tepat guna.